

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN  
RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

**NIRWANA ANTUALA  
E.21.16.183**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
Guna memperoleh gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2020**

## **HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

# **PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh**

**NIRWANA ANTUALA  
E.21.16.183**

## **SKRIPSI**

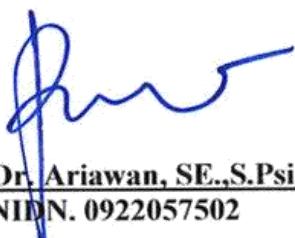
**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian**

**Guna memperoleh gelar Sarjana**

**dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal**

**Gorontalo, 25 April 2020**

**Pembimbing I**



**Dr. Ariawan, SE.,S.Psi.,MM  
NIDN. 0922057502**

**Pembimbing II**



**Hasmirati, S.Kom., MM  
NIDN. 0902039201**

## HALAMAN PERSETUJUAN

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH:

NIRWANA ANTUALA  
E.21.16.183

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. Nurhayati Olii, SE., MM
2. Alfin Akuba, SE., MM
3. La Diu Samiu, SE., MM
4. Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM
5. Hasmirati, S.Kom., MM



Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM  
NIDN. 09 220575 02

Ketua Program Studi Manajemen



Eka Zahra Solikahan, SE., MM  
NIDN. 09 220185 01

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 25 April 2020

Yang membuat pernyataan



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Profitabilitas (X1) dan *Leverage* (X2) baik secara *simultan* maupun *parsial* terhadap *Return Saham*. Penelitian adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis rasio. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1) dan *Leverage* (X2) secara *simultan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,344. Profitabilitas (X1) secara *parsial* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* sebesar 0,209. *Leverage* (X2) secara *parsial* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* sebesar 0,449.

**Kata kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, dan *Return Saham*

## **ABSTRACT**

This study aims to determine and analyze how much influence Profitability (X1) and Leverage (X2) both simultaneously and partially on Stock Returns. This research is a quantitative study, using ratio analysis. The analysis method uses multiple linear regression. The results showed that Profitability (X1) and Leverage (X2) simultaneously did not have a significant effect on Stock Returns in the Cosmetics and Household Purposes sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange of 0.344. Profitability (X1) partially has no significant effect on Stock Return of 0.209. Leverage (X2) partially does not have a significant effect on Stock Return of 0.449.

Keywords: Profitability, Leverage, and Stock Return

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul, “Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian guna mendapatkan gelar Sarjana Manajemen. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan moril serta dorongan agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE. M.AK, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gafar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, SE.,S.Psi., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi. Sekaligus Pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. Ibu Eka Zahra Solikahan,SE.,MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Ibu Hasmirati, S.Kom., MM, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini. Bapak dan Ibu Dosen yang

telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Serta semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 25 April 2020

Nirwana Antuala

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian.....	7
1.3.2. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2. Manfaat Praktis .....	8
1.4.3. Manfaat Peneliti Selanjutnya.....	8
<b>BAB II.TINJAUAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>9</b>
2.1. Kajian Pustaka.....	9
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	9
2.1.2. Pengertian Rasio Keuangan .....	11
2.1.3. Pengertian Profitabilitas .....	12
2.1.4. Rasio <i>Leverage</i> .....	17
2.1.5. <i>Return</i> .....	23
2.1.6. Hubungan Variabel X dan Y .....	26
2.1.7. Penelitian Terdahulu .....	29

2.2. Kerangka Pemikiran .....	31
2.3. Hipotesis .....	33
<b>BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1. Objek Penelitian .....	34
3.2. Metode Penelitian .....	34
3.2.1. Metode Yang Digunakan .....	34
3.2.2. Operasionalisasi Variabel .....	34
3.2.3. Populasi dan Sampel.....	36
3.2.3.1. Populasi.....	36
3.2.3.2. Sampel .....	37
3.2.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.2.4.1. Jenis Data.....	38
3.2.4.2. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.2.5. Metode Analisis Data .....	39
3.2.5.1. Uji Asumsi Klasik .....	39
3.2.6. Analisis Regresi Berganda.....	41
3.2.7. Rancangan Uji Hipotesis.....	42
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	45
1.1.1. Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga....	45
1.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
1.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	49
1.1.4. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	55
1.1.5. Pengujian Hipotesis .....	56
4.2. Pembahasan.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1. Kesimpulan .....	65
5.2. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 3.1. Struktur Regresi berganda.....	42
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas .....	51
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 1.1. Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kosmetik .....	4
Tabel 3.1. Operasional Variabel .....	36
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan Sub Sektor Kosmetik.....	37
Tabel 3.3. Daftar Perusahaan Sampel penelitian .....	38
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif.....	48
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.4. Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4.5. Uji Regresi Berganda.....	55
Tabel 4.6. Hasil Uji Simultan .....	56
Tabel 4.7. Hasil Uji Parsial .....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1: Data Hasil Penelitian.....	70
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Dari Lemlit .....	78
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Meneliti .....	79
Lampiran 4: Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi .....	80
Lampiran 5: Hasil Turnitin.....	81
Lampiran 6: Curiculum vitae .....	84

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perekonomian di Indonesia saat ini telah berkembang dengan sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jenis-jenis usaha yang mulai berkembang. Dengan kondisi tersebut menuntut perusahaan agar lebih memperhatikan kinerjanya karena dengan perkembangan tersebut perusahaan tentunya akan menghadapi persaingan yang semakin ketat diantara para pelaku bisnis. Perusahaan harus lebih memikirkan cara untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat bersaing dan mendapatkan tempat dipasar bisnis.

Selain itu perusahaan harus memiliki keunggulan yang kompetitif agar dapat bersaing serta memiliki citra yang baik bagi para investor. Namun disisi lain persaingan tersebut merupakan salah satu faktor yang menjadikan setiap pengusaha industri harus menciptakan differensiasi yang dijadikan sebagai pembeda dengan usaha yang lainnya, agar bisa menarik para investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Yang digunakan para investor dalam menanamkan modalnya yakni saham.

Menurut (Kristina, 2012)dalam I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana 2016, Saham merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan tertentu.

Salah satu faktor untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan melihat tingkat *return* sahamnya. Menurut Robert Ang (1997 : 20) dalam Roy Budiharjo 2018 *Return* (pengembalian) adalah tingkat keuntungan yang diperoleh investor

untuk berinvestasi. Tanpa manfaat investasi, investor (pemodal) pasti tidak akan berinvestasi. Oleh karena itu, terlepas dari jangka pendek atau jangka panjang, tujuan utama dari setiap investasi adalah untuk memperoleh laba, yang disebut pengembalian saham langsung atau tidak langsung.

*Return* saham merupakan salah satu faktor untuk menilai kinerja keuangan. Menurut I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana (2016) Peningkatan atau penurunan *return* saham yang diperoleh investor dapat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Anda dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini, hanya dua rasio yang digunakan: profitabilitas dan *leverage*. Alasan mengapa peneliti menggunakan dua rasio ini (1) Rasio profitabilitas digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba, dan (2) rasio *leverage* digunakan untuk menentukan tingkat pembiayaan utang perusahaan.

Kasmir (2017:196) Tingkat profitabilitas adalah rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mencari laba. Rasio ini juga dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan. Keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi menunjukkan ini. Kuncinya adalah menggunakan rasio ini untuk menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Fahmi (2018 : 72) Rasio *leverage* adalah ukuran dari jumlah pembiayaan utang perusahaan. Menggunakan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan jatuh ke dalam kategori

kebangkrutan yang ekstrim, yaitu perusahaan akan jatuh ke dalam hutang yang tinggi dan akan sulit untuk melepaskan beban hutang. Karena perusahaan harus menimbang berapa banyak hutang yang bernilai dan sumber apa yang dapat digunakan untuk melunasi hutang.

Menurut Ni Putu Trisna Windika Pratiwi dan I Wayan Putra (2015) Semakin tinggi efisiensi pasar, informasi tentang peningkatan profitabilitas akan membuat orang yakin tentang peningkatan pengembalian saham, tetapi di pasar dengan *leverage* yang lebih tinggi, maka informasi tentang peningkatan *leverage* perusahaan pasti akan mengurangi pengembalian saham.

Kosmetik dan keperluan rumah tangga adalah salah satu perusahaan manufaktur, dan para peneliti memilih kosmetik dan utilitas rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena menurut Roy Budiharjo (2018), perusahaan memiliki potensi dan daya tarik yang besar karena Investasi di dalamnya menjanjikan di India. Masa depan Namun, kebutuhan perusahaan kosmetik dan rumah tangga memiliki karakteristik yang tidak dapat diprediksi, di mana perusahaan-perusahaan ini sangat dipengaruhi oleh situasi ekonomi negara.

**Tabel 1.1 Harga saham perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2018 (dinyatakan dalam Rp)**

No	Kode Perusahaan	Harga Saham					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	2,000	1,375	1,015	1,000	885	920
2	MBTO	305	200	140	185	135	126
3	MRAT	465	350	208	220	206	179
4	UNVR	5,200	6,460	7,400	7,760	11,180	9,080
5	TCID	11,900	17,525	16,500	12,500	17,900	17,250
Rata-rata		3,974	5,182	5,053	4,333	6,061	5,511

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2019)

Berdasarkan data rata-rata harga saham perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami fluktuasi. Dari tahun 2013 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan rata-rata harga saham.Peningkatan harga saham ditahun 2014 sebesar Rp. 1.208 atau meningkat sebesar 30% dari tahun sebelumnya. Tahun 2015 rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 129 atau turun 2 % dari tahun sebelumnya. Tahun 2016 rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 720 atau turun 14% dari tahun sebelumnya. Tahun 2017 rata-rata harga saham mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.728 atau naik 40% dari tahun 2017. Sedangkan tahun 2018 rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar Rp. 550 atau turun 9% dari tahun sebelumnya.

Dari tahun 2013 sampai tahun 2014 harga saham mengalami kenaikan hal ini karena peningkatan penjualan perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga hal ini karena harga bahan baku yang relatif stabil dan juga nilai tukar rupiah terhadap dollar yang tidak mengalami inflasi.

Tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan rata-rata harga saham. Hal ini disebabkan penjualan menurun karena adanya pelemahan daya beli dari masyarakat hal ini karena sudah banyak produk kosmetik dan keperluan rumah tangga yang beredar dipasaran sehingga persaingannya semakin ketat. Selain itu penurunan *return total* juga disebabkan oleh penurunan laba perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga karena volume penjualan yg menurun, hanya pada saat lebaran saja memperoleh laba. Dampaknya perolehan laba perusahaan menurun sehingga menyebabkan kemampuan untuk membayar utang berkurang begitupun tingkat pengembalian akan menurun.

Tahun 2017 terjadi peningkatan rata-rata harga saham. Hal terjadi karena kondisi penjualan sub sektor kosmetik sudah mulai membaik dengan mulai baiknya daya beli masyarakat dengan begitu akan meningkatkan laba perusahaan sehingga menarik minat investor. Tahun 2018 kembali mengalami penurunan rata-rata harga saham yang disebabkan oleh penurunan laba hal ini karena nilai penjualan dan ekspor yang menurun dibandingkan dengan tahun kemarin. Dan diawal tahun 2018 kinerja indeksnya mengalami tekanan dan sudah mulai berbalik negatif hal ini disebabkan karena memasuki tahun politik maka berdampak pada kondisi ekonomi dinegara ini dan berimbas kepada emiten perusahaan kosmetik dn keperluan rumah tangga.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joni Devitra (2013) yang mengatakan bahwa ROE bepengaruh terhadap *return* saham bank secara negatif dan signifikan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Trisna Windika Pratiwi dan I Wayan Putra (2015) dengan judul pengaruh rasio

keuangan, ukuran perusahaan, arus kas aktivitas operasi pada *return* saham mengatakan *leverage* secara parsial berpengaruh negatif pada *return* saham.

Secara umum, semakin baik kinerja perusahaan, semakin tinggi laba operasinya, semakin banyak laba (pengembalian saham) yang dapat dinikmati pemegang saham, dan semakin besar kemungkinan harga saham naik (Joni Devitra , 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penulisan ilmiah, berjudul: "**Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Kosmetik dan Sektor Keluarga Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang. Kemudian, masalah utama dari penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas (X1) dan leverage (X2) secara simultan mempengaruhi *return* saham (Y) perusahaan sub sektorkosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat yang sama.
2. Apakah profitabilitas (X1) secara parsial mempengaruhi *return* saham (Y) perusahaan di sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Apakah leverage ( $X_2$ ) secara parsial akan mempengaruhi *return* saham perusahaan di sub sektorkosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y).

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud diadakan penelitian ini untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan profitabilitas dan *leverage* yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis perkembangan terhadap kinerja perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas ( $X_1$ ) dan *leverage* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui danmenganalisis pengaruh profitabilitas( $X_1$ ) secara parsial terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui danmenganalisis pengaruh*leverage* ( $X_2$ ) secara parsial terhadap*return* saham (Y) pada perusahan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakng diatas, maka manfaat penelitian yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah:

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan bagi kajian ilmu manajemen khususnya dalam mengelola manajemen keuangan.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Dari segi praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pihak yang berkpentingan dalam suatu perusahaan yang terdapat di Perusahaan Sub Sektor kosmetik daan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

### **1.4.3. Manfaat Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Kajian Pustaka**

##### **2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2017 : 7) Laporan keuangan yang mewakili status perusahaan saat ini adalah status saat ini. Status perusahaan saat ini adalah status keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya, laporan keuangan disusun untuk setiap periode, misalnya, tiga bulan, enam bulan berdasarkan kepentingan internal perusahaan. Pada saat yang sama, untuk laporan yang lebih luas, laporan tersebut dilakukan setiap tahun. Selain itu, karena adanya laporan keuangan, status perusahaan saat ini dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan yang dianalisis.

Fahmi (2018 : 21) Laporan keuangan adalah informasi tentang situasi keuangan perusahaan, dan informasi lebih lanjut dapat digunakan sebagai contoh kinerja keuangan perusahaan. Menurut Sutrisno (2017 : 8) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi dan mencakup dua laporan utama, yaitu (1) neraca dan (2) laporan laba rugi. Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan kepada semua pihak terkait sebagai pertimbangan penting saat mengambil keputusan.

Menurut David Wijaya (2017 : 13) Ini adalah bahasa bisnis karena berisi informasi tentang situasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan kepada penggunanya dalam laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan adalah manajemen, investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lain yang terkait dengan perusahaan. Menurut teori para ahli, laporan keuangan adalah kondisi terbaru yang menggambarkan situasi keuangan perusahaan, dan kondisi ini telah dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait seperti investor.

Menurut para ahli, dapat disimpulkan dari beberapa teori bahwa laporan keuangan adalah kondisi keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja yang digunakan oleh manajemen, investor, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan.

Tujuan laporan keuangan ini sesuai dengan ketentuan Irham Fahmi (2018 : 24) dalam praktiknya, beberapa tujuan adalah untuk memberikan informasi tentang situasi perusahaan kepada pihak yang membutuhkan berdasarkan jumlah unit mata uang. Seperti kita ketahui, laporan keuangan telah selesai, terutama untuk pemilik bisnis dan manajemen perusahaan.

Menurut David Wijaya (2017: 13), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang perubahan status keuangan, kinerja dan status keuangan, yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memenuhi kepentingan semua pihak yang tertarik pada perusahaan (Kasmir, 2017: 10).

Menurut para ahli, dapat disimpulkan dari beberapa teori bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang situasi keuangan

agar dapat memberikan informasi tentang situasi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam jumlah unit moneter.

### **2.1.2. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2017 : 104)Rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Anda dapat membandingkan antara komponen dan komponen dalam laporan keuangan, atau antara komponen yang ada di antara laporan keuangan. Maka angka yang dibandingkan dapat berupa satu periode atau beberapa periode.

Fahmi (2018 : 49)Rasio keuangan adalah studi yang membandingkan jumlah yang terkandung dalam laporan keuangan dengan menggunakan formula yang dianggap representatif. Rasio keuangan ini sangat penting untuk menganalisis situasi keuangan perusahaan.

Menurut beberapa teori para ahli, dapat disimpulkan bahwa perbandingan perbandingan keuangan dari angka-angka yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan untuk menganalisis status keuangan perusahaan dalam suatu periode atau periode.

Bentuk rasio keuangan didasarkan pada Kasmir(2017 : 106)Menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dicapai dengan menggunakan beberapa rasio keuangan.

1. Rasio leverage: rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

2. Rasio likuiditas: mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek.
3. Rasio penilaian: rasio yang mengukur kemampuan manajemen untuk menciptakan nilai pasar bisnis di atas biaya investasi.
4. Rasio profitabilitas: mengevaluasi tingkat perusahaan dalam mencari untung atau untung.
5. Tingkat pertumbuhan: Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan status ekonominya.
6. Rasio aktivitas: rasio yang mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

### **2.1.3. Rasio Profitabilitas**

#### **1. Pengertian Profitabilitas**

Menurut data dari Fahmi(2018 : 80) rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dan bertujuan untuk menentukan skala profitabilitas yang terkait dengan penjualan dan investasi. Lebih baik menggambarkan keuntungan perusahaan yang tinggi.

Kasmir (2017:196) Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk mencari laba. Rasio ini juga dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan. Keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi menunjukkan ini. Kuncinya adalah menggunakan rasio ini untuk menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Roy Budiharjo(2018) Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya adalah fokus utama

menevaluasi kinerja perusahaan (analisis keuangan perusahaan), karena laba perusahaan tidak hanya merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban investor, tetapi juga elemen penciptaan perusahaan.

Milka M. Oroh dkk 2009 Profitabilitas adalah profitabilitas perusahaan yang terkait dengan penjualan total aset dan modal sendiri. Menurut para ahli, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba dan dengan demikian menguntungkan perusahaan.

## **2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2017 : 197) Seperti rasio lain yang telah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya untuk pemilik bisnis atau manajemen, tetapi juga untuk pihak di luar perusahaan, terutama mereka yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Untuk keperluan perusahaan dan pihak eksternal menggunakan suku bunga, yaitu:

- a. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- b. Satu Mengukur atau menghitung laba perusahaan dalam periode tertentu.
- c. Mengevaluasi status laba perusahaan untuk tahun sebelumnya dan tahun itu.
- d. Untuk mengukur produktivitas semua dana perusahaan yang digunakan, termasuk dana pinjaman dan dana milik sendiri.

- e. Untuk mengukur produktivitas semua dana perusahaan yang menggunakan dana mereka sendiri.
- f. Gunakan dana Anda sendiri untuk mengevaluasi laba bersih setelah pajak.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a. Memahami produktivitas semua dana perusahaan menggunakan dana pinjaman dan dana sendiri.
- b. Satu Memahami tingkat keuntungan perusahaan selama periode waktu tertentu.
- c. Memahami perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Ketahui status laba perusahaan tahun lalu dan tahun itu.
- e. Gunakan dana Anda sendiri untuk memahami jumlah laba bersih setelah pajak

### **3. Jenis-Jenis Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2017 : 198), tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, beberapa jenis suku bunga dapat digunakan. Setiap jenis suku bunga digunakan untuk menilai dan mengukur situasi keuangan perusahaan selama periode tertentu atau beberapa periode. Penggunaan semua atau sebagian dari suku bunga tergantung pada kebijakan manajemen. Jelas, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasilnya. Ini berarti Anda dapat sepenuhnya memahami pengetahuan tentang kondisi dan profitabilitas perusahaan. Padahal, jenis suku bunga yang bisa digunakan adalah:

a. Profit margin on sales

Menurut Kasmir(2017 : 199)margin penjualan atau margin keuntungan atau margin penjualan adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin penjualan. Cara untuk mengukur rasio ini adalah membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Terdapat dua rumus untuk mencari *profit margin*, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk margin laba kotor dengan rumus

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

(Kasmir, 2017 : 199)

2. Untuk margin laba bersih dengan rumus

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

(Kasmir, 2017: 200)

b. Return on investment (ROI)

Menurut Kasmir (2017 : 201) laba atas investasi, atau lebih khusus pengembalian atas investasi (ROI) atau pengembalian atas total aset, adalah rasio yang menunjukkan pengembalian atas total aset (pengembalian) yang digunakan oleh perusahaan. Pengembalian investasi juga merupakan ukuran efektivitas manajemen atas investasinya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Return on Investment = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

(Kasmir, 2017 : 202)

c. Return on equity (ROE)

Menurut Kasmir (2017 : 204) ROE adalah hasil dari return on equity atau return on equity atau profitabilitas dari modal sendiri, dan merupakan rasio dari laba bersih setelah pajak dari modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi menggunakan dana sendiri. Semakin tinggi rasionalnya, semakin baik. Ini berarti bahwa status pemilik perusahaan semakin kuat dan sebaliknya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Return on Equity (ROE) = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

(Kasmir, 2017 : 204)

d. Laba per lembar saham

Menurut Kasmir (2017 : 207) rasio laba per saham, juga dikenal sebagai rasio nilai buku, adalah rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba bagi pemegang saham. Rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa manajemen gagal memuaskan pemegang saham. Sebaliknya, ketika rasionalnya tinggi, minat pemegang saham meningkat. Dengan kata lain, tingkat pengembalian yang tinggi. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

(Kasmir, 2017 : 207)

Pada penelitian ini profitabilitas di proksikan dengan *return on equity* (ROE) menurut Roy Budiharjo (2018)*Return on equity* adalah ukuran kemampuan perusahaan (penerbit) untuk menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba, sehingga ROE sering disebut sebagai profitabilitas dari modal sendiri.

#### **2.1.4. Rasio Leverage**

##### **1. Pengertian Leverage**

Menurut Irham Fahmi (2018 : 72)*Leverage* adalah ukuran jumlah pemberian hutang suatu perusahaan. Menggunakan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan dimasukkan dalam kategori leverage ekstrim (utang ekstrim), di mana perusahaan terjebak dalam utang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang. Oleh karena itu, perusahaan harus menimbang berapa banyak utang yang bernilai dan sumber apa yang dapat digunakan untuk membayar utang.

Kasmir (2017 : 151) menyatakan Solvabilitas atau *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Ini berarti berapa banyak beban utang perusahaan dibandingkan dengan aset. Secara garis besar, jika perusahaan dibubarkan (dilikuidasi), rasio solvabilitas digunakan untuk membayar semua hutang jangka pendek dan jangka panjang.

Menurut Milka M. Oroh dkk (2019)*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa banyak aset yang diperoleh perusahaan

dari hutang atau modal, sehingga rasio tersebut dapat menentukan posisi dan kewajiban perusahaan yang tetap bagi pihak lain, dan menyeimbangkan nilai aset tetap dengan modal yang ada.

Menurut Roy Budiharjo (2018)*Leverage (solvabilitas)* struktur modal adalah perbandingan atau rasio total hutang terhadap modal perusahaan sendiri. Keputusan struktur modal terkait dengan pemilihan sumber dana internal dan eksternal telah sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio leverage menunjukkan bahwa kebutuhan pembiayaan perusahaan dihabiskan untuk utang (2017 : 207).

Menurut beberapa teori para ahli, *leverage* adalah berapa banyak uang yang disediakan untuk aset perusahaan melalui hutang. Hutang yang berlebihan buruk bagi perusahaan dan sulit untuk menghilangkan beban hutang. Perusahaan harus dapat menyeimbangkan berapa banyak utang yang harus diambil dan sumber dana yang dapat digunakan untuk membayar utang.

## **2. Tujuan dan Manfaat *Leverage***

Menurut Kasmir (2017 : 153) beberapa metode perhitungan harus digunakan untuk memilih menggunakan modal Anda sendiri atau meminjam modal. Seperti kita ketahui bersama, penggunaan dana sendiri atau dana pinjaman akan berdampak tertentu pada perusahaan. Manajemen harus pandai menyesuaikan rasio kedua jenis modal. Manajemen rasio yang baik akan memberi perusahaan banyak manfaat dalam menghadapi semua kemungkinan yang akan terjadi. Tetapi semua kebijakan ini

tergantung pada tujuan keseluruhan perusahaan. Dengan menggunakan rasio leverage, ini adalah beberapa tujuan perusahaan, yaitu:

- a. Untuk menilai berapa banyak dana pinjaman akan dibebankan segera, berkali-kali punya dana sendiri.
- b. Satu Cari tahu posisi perusahaan pada kewajiban pihak lain (kreditor)
- c. Menilai keseimbangan antara aset, terutama aset tetap dan nilai modal.
- d. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban tetap (misalnya, angsuran pinjaman termasuk bunga)
- e. Menilai dampak utang perusahaan pada manajemen aset.
- f. Nilai dana yang dikumpulkan oleh aset perusahaan melalui utang.
- g. Nilai atau ukur berapa banyak masing-masing rupee yang Anda gunakan sebagai jaminan utang jangka panjang

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas atau *leverage* adalah:

- a. Menganalisis kemampuan perusahaan untuk melakukan kewajiban tetap (seperti angsuran pinjaman yang mencakup bunga).
- b. Satu Menganalisis posisi dan kemampuan perusahaan terhadap kewajiban pihak lain.
- c. Analisis atau ukur berapa banyak masing-masing rupee yang Anda gunakan sebagai jaminan utang jangka panjang
- d. Menganalisis nilai aset, terutama keseimbangan antara aset tetap dan nilai modal
- e. Menganalisis dampak utang perusahaan pada manajemen aset.

- f. Untuk menganalisis berapa kali dana pinjaman akan ditagih segera, ada banyak kali dana milik sendiri.
- g. Analisis berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai melalui utang.

### **3. Jenis-Jenis *Leverage***

Menurut Kasmir(2017 : 155) biasanya rasio solvabilitas atau penggunaan leverage akan disesuaikan sesuai dengan tujuan perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan dapat menggunakan semua atau sebagian rasio leverage dari setiap rasio solvabilitas yang ada. Menggunakan rasio secara umum berarti bahwa perusahaan memiliki semua jenis rasio, sementara beberapa berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang harus diketahui. Bahkan, perusahaan sering menggunakan beberapa rasio solvabilitas. Adapun jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas:

*a. Debt to asset ratio (debt ratio)*

Menurut Kasmir (2017 : 156), rasio utang adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur rasio antara total utang dan total aset. Dengan kata lain, sebagian besar aset perusahaan disediakan melalui utang atau dana yang memengaruhi manajemen aset utang perusahaan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

(Kasmir, 2017 : 156)

b. *Debt to equity ratio*

Menurut Kasmir (2017 : 157) rasio utang-ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi ekuitas-utang. Rasio ini dicari dengan membandingkan semua utang (termasuk utang lancar dan semua ekuitas). Rasio ini berguna untuk memahami jumlah dana yang disediakan oleh pinjaman (kreditor) kepada pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio digunakan untuk mengetahui setiap rupee modal sendiri yang digunakan untuk jaminan utang. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

(Kasmir, 2017 : 158)

c. *Long term debt to equity ratio*

Menurut Kasmir (2017 : 159) LTDtER adalah rasio antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa banyak modal masing-masing rupee digunakan sebagai jaminan untuk utang jangka panjang dengan membandingkan utang jangka panjang dengan modal ekuitas yang disediakan oleh perusahaan..

Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{equity}}$$

(Kasmir, 2017 : 159)

d. *Times interest earned*

Menurut Kasmir (2017 : 166) jumlah bunga yang diperoleh adalah rasio yang digunakan untuk menemukan jumlah bunga yang diperoleh. Rasio ini juga berarti bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga sama dengan tingkat pertanggungan. Formula yang digunakan untuk menghitung waktu untuk mendapatkan bunga dapat digunakan dengan dua cara::

$$\text{Times interest earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

(Kasmir, 2017 : 161)

Atau

$$\text{Times interest earned} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya bunga}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

(Kasmir, 2017 : 161)

e. *Fixed charge coverage*

Menurut Kasmir (2017 : 162) rasio cakupan biaya tetap atau cakupan biaya penuh mirip dengan tingkat bunga produktif. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa jika perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau aset sewaan berdasarkan kontrak leasing, rasio ini selesai. Biaya tetap adalah biaya menaikkan suku bunga untuk hutang sewa tahunan atau jangka panjang. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}$$

(Kasmir, 2017 : 162)

Menurut penelitian oleh I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana (2016) dalam penelitian ini, leverage digantikan oleh debt-equity ratio (DER). Rasio hutang-ekuitas digunakan untuk mengevaluasi rasio semua hutang ekuitas, dan dapat memberikan kualifikasi dan pedoman pembiayaan perusahaan yang berisiko.

#### **2.1.5. *Return***

##### **1. *Return Realisasian***

Menurut Jogiyanto (2017 : 283) Penghasilan aktual adalah penghasilan yang telah terjadi. Gunakan data historis untuk menghitung pengembalian yang direalisasi. Pengembalian yang direalisasi penting karena digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pengembalian historis ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan pengembalian yang diharapkan dan risiko di masa depan.

###### a. *Return Total*

Menurut Jogiyanto (2017 : 284) *total return* adalah pengembalian total atas investasi dalam periode tertentu. Penghasilan total sering disebut sebagai penghasilan individu. Pengembalian total termasuk capital gain (kerugian), dan gain adalah selisih harga antara harga investasi saat ini dan harga periode sebelumnya (jika harga investasi saat ini ( $P_t$ ) lebih tinggi dari harga investasi periode sebelumnya ( $P_{t-1}$ ), ini berarti ada modal Penghasilan (capital gain), jika tidak akan ada kerugian modal. Tingkat bunga dari bunga pinjaman diperoleh pada harga obligasi pada periode sebelumnya. Untuk saham

biasa yang membayar dividen tetap per saham Dt Rupiah Indonesia, tingkat pengembalinya adalah  $D_t / P_{t-1}$  dan total pengembalian dapat dinyatakan sebagai:

$$\begin{aligned} \text{Return Saham} &= \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} \\ &= \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \end{aligned}$$

(Jogiyanto Hartono, 2017 : 285)

b. *Relatif Return*

Menurut Jogiyanto (2017 : 288) return total bisa negatif atau positif. Pengembalian relatif (pengembalian relatif) dapat digunakan dengan menambahkan nilai 1 ke total nilai pengembalian, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

$$\text{Relatif Return} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t + P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

(Jogiyanto Hartono, 2017 : 288)

c. *Kumulatif Return*

Menurut Jogiyanto (2017 : 290) total tingkat pengembalian mengukur perubahan kesejahteraan, yaitu perubahan harga saham dan perubahan pendapatan yang diterima dari dividen. Perubahan kesejahteraan menunjukkan bahwa kekayaan sebelumnya telah meningkatkan kekayaan. Total tingkat pengembalian hanya mengukur perubahan kemakmuran pada waktu tertentu, bukan total kekayaan yang dimiliki. Saat menentukan kemakmuran total, Anda dapat menggunakan indeks kekayaan kumulatif (indeks kekayaan kumulatif),

IKK (indeks kemakmuran kumulatif) untuk mengukur kekayaan mentah berikut ( $KK_0$ ) sebagai berikut:

$$IKK = KK_0 (1 + R_1) (1 + R_2) \dots (1 + R_n)$$

(Jogiyanto Hartono, 2017 : 290)

## **2. *Return Ekspektasian***

Menurut Jogiyanto (2017 : 290) Pengembalian yang diharapkan (pengembalian yang diharapkan) digunakan untuk keputusan investasi. Dibandingkan dengan pengembalian historis, pengembalian ini penting karena pengembalian yang diharapkan adalah pengembalian investasi yang diharapkan. Penghasilan yang diharapkan dapat dihitung menurut metode berikut:

### a. Berdasarkan Nilai Ekspektasian Masa Depan

Adanya ketidakpastian (ketidakpastian) berarti bahwa investor akan menerima pengembalian dengan nilai tepat yang tidak diketahui di masa depan. Untuk tujuan ini, perlu memperkirakan nilai dari semua kemungkinan yang memungkinkan. Dengan memprediksi semua kemungkinan yang mungkin terjadi. Dengan memperkirakan semua kemungkinan yang memungkinkan, ini berarti bahwa tidak hanya hasil di masa depan (hasil) yang diharapkan, tetapi juga perlu untuk memprediksi beberapa hasil di masa depan dengan probabilitas terjadinya. Berhubungan dengan ketidakpastian berarti bahwa distribusi probabilitas hasil di masa depan diperlukan terkenal.

b. Berdasarkan Nilai-Nilai *Return* Historis

Bahkan, menghitung hasil dan probabilitas di masa depan tidak mudah dan subyektif. Hasil dari perkiraan subyektif ini adalah bahwa kesalahan akan terjadi. Untuk mengurangi ketidakakuratan ini, data historis dapat digunakan sebagai dasar untuk harapan. Ada beberapa cara untuk menggunakan data historis untuk menghitung pengembalian yang diharapkan, seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

1. Metode rata-rata (*mean method*)
2. Metode jalan acak (*random walk method*)
3. Metode trend (*trend method*)

c. Berdasarkan Model *Return* Ekspektasian

Diperlukan model untuk menghitung pengembalian yang diharapkan. Sayangnya, model indeks tunggal dan model CAPM tidak memiliki banyak model yang populer dan banyak digunakan..

#### **2.1.6. Hubungan Variabel X dan Y**

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Penelitian ini menggunakan tingkat pengembalian aset bersih sebagai tingkat pengembalian. Return on equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham perusahaan. Menurut Harahap (2013 : 23), tingkat pengembalian aset bersih berkorelasi positif dengan harga saham, sehingga semakin besar pengembalian aset bersih, semakin tinggi harga

saham, karena pengembalian aset bersih menunjukkan bahwa investor akan menerima pengembalian tinggi, sehingga investor akan memiliki ketertarikan untuk membeli saham ini telah menyebabkan harga pasar saham cenderung meningkat.

Return on equity (ROE) yang tinggi mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan dana sendiri untuk mendatangkan laba tinggi bagi perusahaan itu sendiri dan para pemegang sahamnya. Perusahaan yang menggunakan modalnya lebih efisien untuk menghasilkan laba akan memberikan harapan bagi pertumbuhan pengembalian saham. Investor menggunakan sebagai informasi tentang laporan keuangan perusahaan sebagai sinyal perusahaan di masa depan. Dari reaksi harga saham, kita bisa melihat sinyal perubahan return saham (ROE).

Anda dapat menggunakan pengembalian saham sebagai nilai perubahan harga untuk mengukur respons harga saham. Jika pasar cenderung melihat peningkatan return on equity (ROE) sebagai tanda bahwa prospek masa depan perusahaan baik, maka meningkatkan return on equity (ROE) akan menyebabkan pasar merespons secara positif, dan sebaliknya, pasar akan merespons jika pengembalian atas ekuitas. Jika tingkat pengembalian (ROE) turun, itu negatif, yang dianggap sebagai sinyal negatif bagi prospek masa depan perusahaan.

b. Pengaruh *Leverage* terhadap *Return Saham*

*Leverage* adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur ketergantungan perusahaan pada kreditor ketika membiayai aset perusahaan. Dalam studi ini, para peneliti menggunakan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas (rasio utang terhadap ekuitas) untuk mengukur leverage. Rasio hutang terhadap ekuitas (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan utang untuk membayar utang dengan dana sendiri (dana sendiri). Veithzal Rivai (2013: 305) menunjukkan bahwa semakin kecil rasio DER, semakin kuat kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi yang sulit.

Leverage tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah menurun karena perusahaan lebih bergantung pada orang luar untuk mendapatkan dana. Oleh karena itu, jika rasio utang terhadap ekuitas (DER) perusahaan tinggi, harga saham perusahaan akan rendah, karena jika perusahaan menghasilkan laba, perusahaan biasanya akan menggunakan laba untuk membayar utang dibandingkan dengan pembagian dividen.

Rasio utang-ekuitas memberikan jaminan utang perusahaan dijamin oleh dana sendiri. Pilihan lain adalah karena utang memiliki keuntungan mengurangi bunga pajak, beban utang lebih rendah. Utilitas dengan tingkat pemanfaatan yang lebih tinggi, tercermin dalam nilai DER yang lebih tinggi (pendapatan tanpa bunga dan pajak yang sama),

akan menghasilkan peningkatan laba per saham. Jika peningkatan laba per saham akan berdampak pada peningkatan laba saham, maka secara teoritis, DER akan memiliki efek positif pada pendapatan saham (Niluh, 2016).

#### **2.1.7. Penelitian Terdahulu**

Saya melakukan artikel oleh Gunartha Dwi Putra dan lainnya. Pada tahun 2016, dampak profitabilitas, leverage likuiditas dan ukuran perusahaan pada pengembalian saham perusahaan farmasi di BEI. Menurut hasil pengolahan data, disimpulkan bahwa margin laba dan ukuran perusahaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap pengembalian saham, dan leverage dan likuiditas memiliki efek positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian saham.

Roy Budiharjo, pada tahun 2018, dampak profitabilitas dan leverage keuangan pada pengembalian saham perusahaan konsumen makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Menurut beberapa hasil penelitian, dapat dilihat bahwa laba atas aset perusahaan (ROA) tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengembalian saham, dan laba atas ekuitas perusahaan (REO) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembalian saham dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio (DER) memiliki efek positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian saham.

Milka M. Oroh et al., Dampak profitabilitas dan leverage terhadap pengembalian saham di sektor pertanian selama Bursa Efek Indonesia pada

2019 dan 2013-2017. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset dan tingkat ekuitas utang tidak memiliki dampak parsial atau simultan.

Dewi Marlina et al., 2009, dampak suku bunga dan leverage terhadap return saham (studi empiris perusahaan manufaktur di BEI). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa rasio NPM, ROA, ROE, dan DER secara simultan mempengaruhi pengembalian persediaan, sedangkan rasio NPM dan DER secara langsung mempengaruhi rasio ini, terutama perubahan dalam inventaris yang dijalankan kembali.

Endah Purwitajati et al. (2016), mengambil ukuran perusahaan sebagai moderator, dampak dari rasio utang-ekuitas terhadap pengembalian saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki efek positif pada pengembalian saham, dikatakan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel yang disesuaikan ukuran dapat dikurangi dengan melemahkan efek positif DER terhadap pengembalian saham.

Joni Devitra (Joni Devitra), 2013, dari 2007 hingga 2013, kinerja keuangan dan efisiensi pengembalian saham Bank Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel rasio CAR, NPL, ROE, LDR dan NIM sebagai indikator kinerja keuangan akan memiliki dampak negatif pada pengembalian saham bank. Pada saat yang sama, variabel BOPO sebagai indeks efisiensi bank memiliki dampak negatif pada bank, sedangkan efisiensi DEA memiliki dampak positif pada pengembalian saham bank.

## 2.2. Kerangka Pemikiran

Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah untuk mendapatkan pengembalian saham terbesar setiap tahun. Perusahaan sering menggunakan parameter untuk melihat keberhasilan pencapaian manajemen perusahaan dengan melihat pengembalian saham yang dihasilkan oleh perusahaan.

### 1. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017 : 196) suku bunga adalah rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mencari laba. Rasio ini juga dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan. Keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi menunjukkan ini. Kuncinya adalah menggunakan rasio ini untuk menunjukkan efisiensi perusahaan.

### 2. Leverage

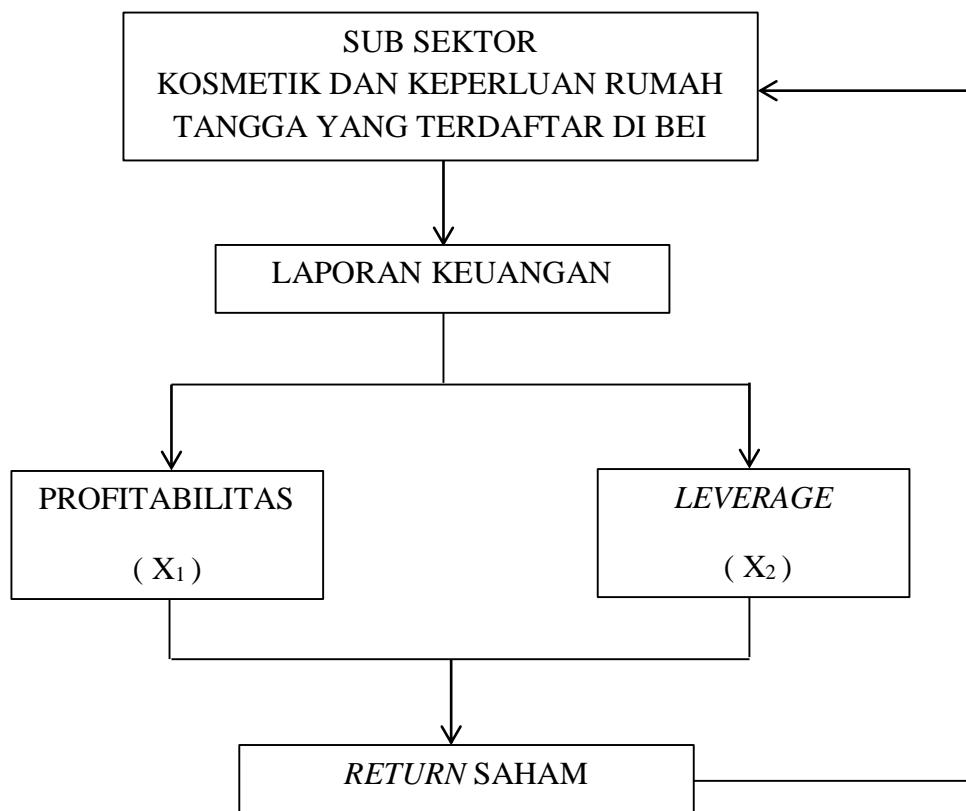
Menurut Kasmir (2017 : 151) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui utang. Ini berarti berapa banyak beban utang perusahaan dibandingkan dengan aset. Secara garis besar, jika perusahaan dibubarkan (dilikuidasi), rasio solvabilitas digunakan untuk membayar semua hutang jangka pendek dan jangka panjang.

### 3. Return Total

Menurut Jogiyanto (2017 : 284) total pengembalian adalah total pengembalian investasi dalam periode tertentu. Penghasilan total sering disebut sebagai penghasilan individu. Pengembalian total termasuk capital gain (kerugian), dan gain adalah selisih harga antara harga investasi saat ini

dan harga periode sebelumnya (jika harga investasi saat ini ( $P_t$ ) lebih tinggi dari harga investasi periode sebelumnya ( $P_{t-1}$ ), ini berarti ada modal Penghasilan (capital gain), jika tidak akan ada kerugian modal. Suku bunga dari bunga pinjaman diperoleh dengan harga obligasi pada periode sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat mengilustrasikan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

### 2.3. Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas( $X_1$ ) dan *Leverage* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Profitabilitas( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Leverage* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah return on equity dan debt to equity ratio terhadap return saham dari perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2013 hingga 2018. Penentuan lokasi penelitian perusahaan industri kosmetik dan rumah tangga didasarkan pada pertimbangan berikut: perusahaan dapat memberikan data yang cukup melalui situs web resmi [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.idx.com](http://www.idx.com) sehingga biaya dan energi cukup untuk mendukung dalam hal waktu.

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Metode Yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015 : 6) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, dan analisis data kuantitatif / statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **3.2.2. Operasional Variabel Penelitian**

untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu mengoperasionalkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2017 : 196) suku bunga adalah rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mencari laba. Rasio ini juga dapat mengukur efektivitas manajemen perusahaan. Keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi menunjukkan ini. Kuncinya adalah menggunakan rasio ini untuk menunjukkan efisiensi perusahaan.

### **2. Leverage**

Menurut Kasmir (2017 : 151), rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui utang. Ini berarti berapa banyak beban utang perusahaan dibandingkan dengan aset. Secara garis besar, jika perusahaan dibubarkan (dilikuidasi), rasio solvabilitas digunakan untuk membayar semua hutang jangka pendek dan jangka panjang.

### **3. Return Total**

Menurut Jogiyanto (2017 : 284) total pengembalian adalah total pengembalian investasi dalam periode tertentu. Penghasilan total sering disebut sebagai penghasilan individu. Pengembalian total termasuk capital gain (kerugian), dan gain adalah selisih harga antara harga investasi saat ini dan harga periode sebelumnya (jika harga investasi saat ini ( $P_t$ ) lebih tinggi dari harga investasi periode sebelumnya ( $P_{t-1}$ ), ini berarti ada modal Penghasilan (capital gain), jika tidak akan ada kerugian modal. Suku bunga dari bunga pinjaman diperoleh dengan harga obligasi pada periode sebelumnya.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Profitabilitas ( $X_1$ )	<i>Return on Equity</i>	$ROE = \frac{EAT}{Equity}$	Rasio
<i>Leverage(<math>X_2</math>)</i>	<i>Debt To Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
<i>Return Saham (Y)</i>	<i>Return Total</i>	Return total= $\frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$	Rasio

Sumber :Kasmir,2017:204-158, Jogiyanto, 2017 : 285

### **3.2.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019 : 126) populasi adalah area umum, terdiri dari objek / topik dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian menarik kesimpulan.

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan sub-industri kosmetik dan utilitas rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaa.

**Tabel 3.2 Daftar perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan****Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
3.	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
4.	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
5.	TCID	PT. Mandon Indonesia Tbk
6.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
7.	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012 : 127)sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar, dan para peneliti mungkin tidak dapat mempelajari semuanya dalam populasi karena keterbatasan dana, tenaga kerja, dan waktu, maka para peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel dapat diterapkan pada populasi. Karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (representatif).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel yang bertujuan. Menurut Sugiyono (2019: 133) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif yang ditentukan sesuai dengan standar sampel. Sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan industri kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari populasi yang dikumpulkan, pilih sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sub-sektor kosmetik dan rumah tangga dari 2013 hingga 2018.
2. Memiliki laporan keuangan lengkap yang diperlukan dari 2013 hingga 2018.
3. Perusahaan mencatat data harga penutupan dari 2013 hingga 2018.

**Tabel 3.3 Daftar perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan**

**Rumah Tangga Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
3.	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
4.	TCID	PT. Mandon Indonesia Tbk
5.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.2.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.4.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau dalam bentuk digital. Data dapat diperoleh dari laporan keuangan seperti neraca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2013 hingga 2018, laporan laba rugi perusahaan di sub-sektor kosmetik dan utilitas rumah tangga.

- b. Data kualitatif tidak diperoleh dalam bentuk digital tetapi dalam bentuk profil perusahaan, profil perusahaan, dan informasi lain tentang kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan..

#### **3.2.4.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data tambahan dengan mendokumentasikan atau menyalin dokumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data statistik dan data lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh adalah data tahunan dari 2013 hingga 2018 selama periode observasi, jurnal dan sumber lain yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

#### **3.2.5. Metode Analisis Data**

##### **3.2.5.1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum perhitungan statistik regresi linier berganda, variabel dependen harus dapat mengetahui variabel independen secara bersamaan. Kemudian dilakukan uji hipotesis klasik (Imam Ghazali, 2009), yang meliputi uji hipotesis klasik:

###### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen dalam regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005). Bentuk regresi yang baik adalah data dengan distribusi normal. Untuk menguji apakah model regresi digunakan untuk mendapatkan distribusi normal, gunakan uji Kolmogorof, Smirnov, dan analisis grafik. Dalam tes ini, jika tingkat signifikansi yang dihasilkan

adalah 5%, itu berarti bahwa data yang dimaksud memiliki distribusi normal, dan jika tingkat signifikansi yang diperoleh kurang dari 5%, data tidak akan terdistribusi secara normal. Selain itu, analisis grafik juga dapat digunakan. Jika data tersebar di sekitar diagonal, bentuk regresi memenuhi asumsi normalitas data; sebaliknya, jika data tersebar di sekitar diagonal atau tidak mengikuti arah garis, bentuk regresi tidak memenuhi Asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolineritas

Tujuan dari uji Multikolineritas ini adalah untuk menguji apakah bentuk regresi ditemukan sebagai korelasi antara variabel independen. Jika variabel-variabel ini terkait satu sama lain, variabel-variabel tersebut tidak ortogonal untuk mendeteksi apakah ada multi-kebulatan. R-squared dapat memperkirakan bentuk regresi emisi yang sangat tinggi, tetapi banyak variabel independen tidak akan secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, menghasilkan multi-collinearity, Anda juga dapat menggunakan matriks toleransi dalam program SPSS (Imam Ghazali, 2005).

## 3. Uji heterokedastistas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk menguji apakah ada ketimpangan regresi dari residu satu pengamatan ke residu pengamatan lain. Jika pengamatan dari satu varian ke varian lainnya masih disebut kovarians, dan jika varians berbeda, gunakan tes Parker untuk menyebutnya heteroscedastic. Jika koefisien parameter  $\beta$  ( $\beta$ ) dari

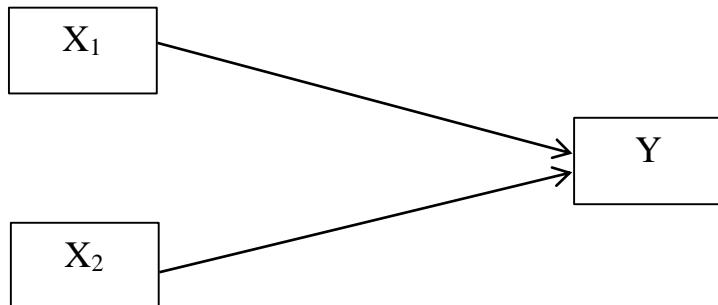
persamaan regresi secara statistik signifikan, itu akan menunjukkan data yang ditujukan untuk heteroskedastisitas dalam bentuk empiris. Begitu juga sebaliknya, jika parameter  $\beta$  ( $\beta$ ) secara statistik benar, seseorang tidak dapat menolak hipotesis elastisitas yang sama dalam data formal (Imam Ghazali, 2005).

#### 4. Uji Autokorelasi

Tujuan dari tes autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan interupsi siklus 1 dan kesalahan siklus 11 dalam bentuk regresi linier. Ini biasanya ditemukan dalam data deret waktu, dan dalam data cross-sectional, masalah koordinasi otomatis jarang terjadi. Bentuk regresi yang baik adalah regresi independen resistensi otomatis. Dalam penelitian ini, tes Durbin Watson digunakan untuk mendekripsi tidak adanya sinergi otomatis. Tes Durbin Watson digunakan untuk mendekripsi penyimpangan otomatis tingkat pertama, dan memerlukan konstanta dalam bentuk regresi, dan tidak ada variabel lain dalam variabel independen. Adapun perhitungan menggunakan program SPSS (Imam Ghazali, 2005)

#### **3.2.6. Analisis Regresi Berganda**

Regresi berganda dirancang untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan metode perhitungannya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Struktur Regresi Berganda**

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Return Saham

X1= Profitabilitas

X2 = Leverage

$\beta_0$ = intercept ( titik potong regresi )

$\beta_1-\beta_3$  = koefesien regresi

$\varepsilon$  = error ( tingkat kesalahan )

### 3.2.7. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji signifikansi parameter individual (uji parsial t), signifikansi simultan (uji f), dan uji determinasi.

#### 1. Uji statistik T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria uji T adalah sebagai berikut:

- a. Jika t-hitung < t-tabel, Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika t-hitung > t-tabel, Ha ditolak dan Ho diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Hanya dengan melihat nilai signifikansi t untuk setiap variabel yang termasuk dalam output dari hasil analisis regresi, uji T dapat dilakukan. Jika nilai signifikansi t kurang dari  $\alpha$  (0,05), itu akan membuktikan bahwa variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Uji statistik F

- a. Jika F hitung < F tabel, Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti bahwa variabel independen juga tidak berpengaruh pada variabel dependen.
- b. Jika F hitung > F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti bahwa variabel independen juga mempengaruhi variabel dependen. Uji F dapat diselesaikan hanya dengan melihat nilai signifikansi F yang ada dalam output dari hasil analisis regresi. Jika angka signifikansi F lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen juga memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen..

## 3. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada dasarnya mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan dalam variabel dependen.  $R^2$

menunjukkan seberapa besar koefisien atau variabel independen mempengaruhi variabel independen secara bersamaan. Tingkat pemasangan regresi dinyatakan sebagai koefisien pengukuran komposit ( $R^2$ ), dan kisaran nilainya adalah 0 hingga 1. Nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel independen. Nilai  $R^2$  adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel independen menjelaskan tingkat pengaruh koefisien tertentu atau pengaruh parsial pada variabel dependen(Ghozali, 2005).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1. Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga**

###### **1. PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)**

Akasha Wira International Tbk (sebelumnya Ades Waters Indonesia Tbk) didirikan pada tahun 1985 dengan nama PT Alfindo Putrasetia, dan operasi komersial dimulai pada tahun 1986. ADES berkantor pusat di Arcadia's Green Office. Letnan Jenderal Simatupang Kav dari T.B. 88, Jakarta 12520-Indonesia. Kegiatan utama Akasha International adalah dalam pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan (Nestle Pure Life dan Vica) dan perdagangan kosmetik utama. Visi perusahaan adalah memberikan solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup konsumen kami, dan misi perusahaan adalah membangun merek yang kuat dan memberikan solusi konsumen terbaik melalui orang, budaya, dan sistem yang terbaik.

###### **2. PT. Martina Berto Tbk (MBTO)**

Martina Berto Tbk didirikan pada 1 Juni 1977, dan mulai beroperasi secara komersial pada Desember 1981. Kantor pusat MBTO terletak di Jl. 1 Pulo Kambing II, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur, Kode Pos 13930, pabrik yang berlokasi di Pulo Kambing dan Gunung Putri, Bogor. Menurut artikel asosiasi perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan

terutama mencakup produksi dan perdagangan herbal tradisional dan kosmetik dan bidang kecantikan dan perawatan kesehatan. Produk Martina Bento menggunakan merek berikut: Sariayu, PAC, Biokos, Warna Peduli, Cempaka, Dewi Sri SPA, Belia, Mirabella, Rudy Hadisuwarno, visi dan misi perusahaan untuk menjadi perusahaan spa kecantikan terkemuka di dunia, menyediakan produk dasar alami dan tradisional Dalam penelitian dan pengembangan modern, tujuannya adalah untuk memberikan nilai tambah bagi konsumen dan orang lain.

### **3. PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT)**

Awal berdirinya PT. Pada tahun 1975, Mustika Ratu mulai dari garasi rumah Ny. BRA. Mooryati Soedibyo. 1978 PT. Mustika Ratu mulai menjalankan bisnisnya secara komersial, yaitu produksi jamu yang didistribusikan di Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan. Selama proses pengembangan, permintaan konsumen terus tumbuh hingga 1980. PTMustika Ratu mulai mengembangkan berbagai jenis kosmetik tradisional. Visi perusahaan adalah menggunakan warisan keluarga leluhur sebagai landasan industri kesehatan, kebugaran, dan kecantikan / holistik melalui modernisasi teknologi berkelanjutan, tetapi pada dasarnya masih bergantung pada tanaman yang berasal dari alam. Misi perusahaan Kesehatan / Kebugaran dan Filsafat Cantik / Munculnya kesehatan secara keseluruhan yang telah lama ditinggalkan oleh masyarakat luas, sekali lagi digali oleh Putri Istana Kerajaan dan diteruskan ke dunia sebagai warisan kerajaan sebagai hadiah dari Tuhan.

#### **4. PT. Mandon Indonesia Tbk (TCID)**

Mandom Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 November 1969 dengan nama PT Tancho Indonesia, dan mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Markas besar TCID terletak di Jl. Kawasan Industri MM 2100. Irian Blok PP, Bekasi 17520. Pabrik tersebut berlokasi di Sunter di Jakarta dan kawasan industri MM2100 di Sibic, Sibu. Menurut konstitusi perusahaan, ruang lingkup kegiatan TCID meliputi produksi dan perdagangan kosmetik, parfum, bahan pembersih dan kemasan plastik, termasuk bahan baku, mesin dan peralatan produksi yang digunakan untuk memproduksi dan mendukung kegiatan bisnis. Visi perusahaan untuk perusahaan multinasional Asia yang berbasis di Indonesia. Misi perusahaan adalah untuk membawa kehidupan yang lebih menyenangkan, indah dan sehat.

#### **5. PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)**

Unilever Indonesia Tbk didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V., dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1933. Unilever bermakas di Grha Unilever, Park Kav, Kantor Hijau BSD. 3. JD BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jl. Kawasan Industri Jababeka. Zona Industri Rungkut IV 5-11, Zona Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Menurut "Anggaran Dasar" perusahaan, ruang lingkup bisnis UNVR mencakup produksi, pemasaran, dan distribusi

produk konsumen, termasuk sabun, deterjen, margarin, makanan inti susu, es krim, kosmetik, minuman dan minuman yang mengandung teh. Minuman jus. Visi perusahaan adalah untuk memenangkan cinta dan penghargaan orang Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap hari. Misi kami adalah menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari. Kami membantu konsumen merasa nyaman, cantik dan menikmati lebih banyak kehidupan melalui merek dan layanan yang bermanfaat bagi konsumen dan orang lain.

#### **4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Ukuran statistik deskriptif ini menunjukkan ukuran pusat data yang diwakili oleh rata-rata (mean) dan data diskrit dalam bentuk standar deviasi, varians, minimum, maksimum, dan median untuk mendukung hasil uji statistik. Menurut data penelitian yang diperoleh dari laporan tahunan kosmetik dan peralatan rumah tangga tahun 2012-2018, hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Analisis Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	35	-37.98	135.85	30.2800	50.06147
Leverage	35	15.02	265.46	82.9257	75.31355
Return Saham	35	-.41	1.18	.1083	.32980
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2020

Profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 30,28% dengan nilai maximum sebesar 135,85%, Dan minimum sebesar -37,98% standar

deviasi sebesar 50,06% lebih besar dibandingkan mean sebesar 30,28%.

Dengan melihat besarnya standar deviasi yang lebih besar dari rata-ratanya maka data yang digunakan dalam variabel profitabilitas mempunyai sebaran yang besar sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan yang cukup besar dari variabel profitabilitas

Nilai rata-rata leverage adalah 82,92%, nilai maksimum adalah 265,46%, dan nilai minimum adalah 15,02%. Simpangan baku kurang dari rata-rata 75,31%. Dengan melihat nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata, data yang digunakan dapat digunakan, dan variabel leverage memiliki distribusi yang kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesenjangan antara data yang digunakan dan variabel leverage adalah kecil.

Nilai minimum (minimum) variabel return saham adalah -0,41%, nilai maksimum (maksimum) adalah 1,18%, rata-rata (nilai rata-rata) adalah 0,10%, dan standar deviasi adalah 0,32%. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel return saham memiliki distribusi yang besar, karena standar deviasi lebih besar dari rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel stock return memiliki kesenjangan yang cukup besar.

#### **4.1.3. Uji Asumsi Klasik**

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki variabel perancu atau variabel residual, dan variabel-variabel tersebut berdistribusi normal. Ada dua cara untuk memeriksa apakah data residu terdistribusi normal dengan melihat plot probabilitas normal dan

statistik uji One-Kolmogrov-Sminov. Dalam uji statistik uji One-Kolmogrov-Sminov, jika nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data multivariat terdistribusi normal (Latan, Hengky, & Temalagi, 2013 : 57).

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		Profitabilitas	Leverage	Return Saham
N		35	35	35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30.2800	82.9257	.1083
	Std. Deviation	50.06147	75.31355	.32980
Most Extreme Differences	Absolute	.338	.215	.154
	Positive	.338	.215	.154
	Negative	-.206	-.184	-.058
Test Statistic		.338	.215	.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.268 <sup>c</sup>	.200 <sup>c</sup>	.134 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2020

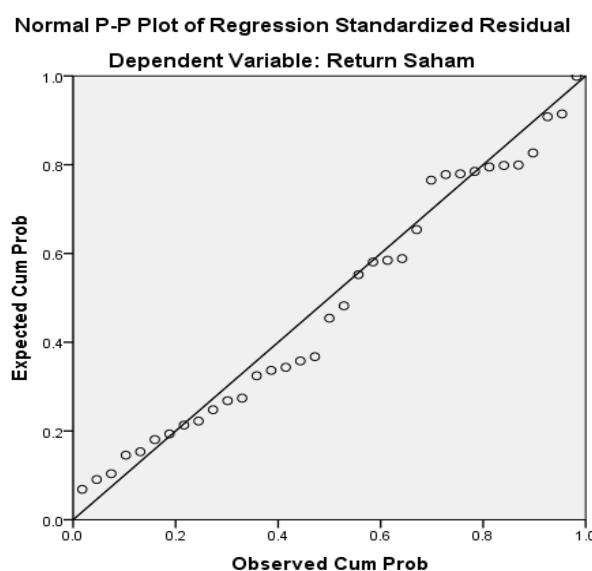
Berdasarkan tabel (*One-Kolmogrov-Smirnov*) di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* variabel profitabilitas sebesar 0,268% lebih besar dari 0,05%, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate, atau data memenuhi asumsi klasik.

Diketahui bahwa variabel *leverage* memperoleh nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,200% lebih besar dari 0,05% maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel *leverage* berdistribusi normal atau data memenuhi asumsi klasik.

Untuk variabel *return* saham diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,134% lebih besar dari nilai 0,05% artinya dapat disimpulkan bahwa data dari variabel tersebut berdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik.

Priyatno & Duwi (2011 : 289) Metode deteksi selanjutnya adalah melihat distribusi data pada sumber diagonal pada plot P normal dari plot residual standar regresi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Jika mengembang di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, residu dalam model regresi terdistribusi normal.

Adapun hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode probability-plot adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**

Menurut diagram P-plot pada gambar di atas, tampaknya titik-titik ini berada di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal. Oleh karena

itu, dalam penelitian ini, tidak ada gangguan normal, dan data memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas mengacu pada korelasi linier antara variabel profitabilitas dan leverage. Jika ada korelasi yang lebih besar, toleransi dan varians expansion factor (VIF) digunakan untuk menghasilkan multikolinieritas antara variabel independen dan kemudian gunakan VIF Nilainya kurang dari 10. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel Hasil 4.3 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Profitabilitas	.229	4.375
2	Leverage	.229	4.375

a. Dependent Variable: Return Saham

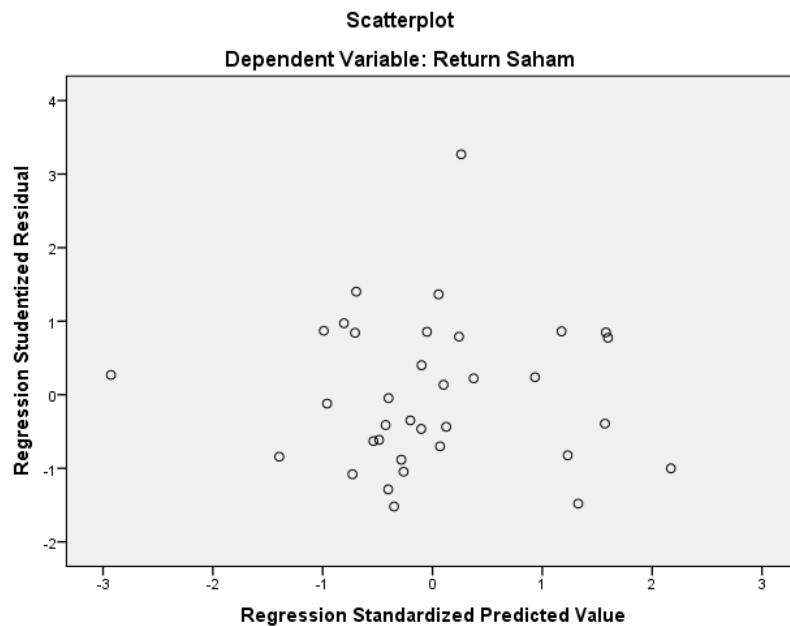
Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil olahan data statistik kolinearitas terlihat bahwa tolerance Profitabilitas sebesar 0,229 dengan VIF sebesar 4,375, dan Leverage dengan tolerance sebesar 0,229 dan VIF sebesar 4,375. Karena nilai VIF kedua variabel tersebut kurang dari 10 berarti data yang akan digunakan dalam model regresi tidak ada persoalan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Anda dapat menggunakan scatterplot untuk pengujian heteroskedastisitas. Dalam scatterplot, ada banyak titik pada sumbu X dan Y. Jika poin-poin ini tersebar dan tidak ada pola, maka dikatakan bahwa

ini bukan heteroskedastisitas, tetapi homoseksualitas. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Seperti yang dapat Anda lihat dari gambar di atas, titik-titik ini tersebar secara acak pada sumbu Y dan di atas dan di bawah nol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak akan menunjukkan heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari hipotesis autokorelasi klasik, autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara residu satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak ada autokorelasi dalam model regresi. Metode uji yang umum digunakan adalah uji Durbin Watson (uji DW) dalam kondisi berikut:

- a. Jika DW kurang dari dL atau lebih besar dari (4-dL), hipotesis nol ditolak, yang berarti ada autokorelasi.
- b. Jika DW antara dU dan (4-dU), hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi.
- c. Jika DW berada di antara dL dan dU atau (4-dU) dan (4-dL), tidak ada kesimpulan yang pasti. Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson, yang tergantung pada jumlah pengamatan dan jumlah variabel penjelas. Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel Hasil 4.4 Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.254 <sup>a</sup>	.065	.006	.32879	1.680
a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Return Saham					

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2020

Dari hasil pengolahan data SPSS 24 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson Hitung sebesar  $dW = 2,205$ . Dengan diketahui nilai T (jumlah data) = 35, k (Jumlah Variabel bebas) = 2, nilai dL (batas bawah) = 1,34 dan dU (batas atas) = 1,58. Maka dapat dihitung  $(4-dU)$  yaitu  $4 - 1,58 = 2,42$ . Karena nilai  $dU = 1,58 < 1,68 < 2,42$  berarti dapat disimpulkan bahwa data regresi tidak memiliki autokorelasi.

#### 4.1.4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur dampak profitabilitas dan leverage perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap return saham, sehingga persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut, yaitu:

**Tabel 4.5 Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.116	.094		1.242	.223
	Profitabilitas	.003	.002	.458	1.281	.209
	Leverage	-.001	.002	-.274	-.766	.449

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2020

$$\hat{Y} = 0,116 + 0,003 X_1 - 0,001X_2 + 0,746\epsilon$$

Dari fungsi regresi tersebut diatas, maka diketahui bahwa:

Nilai konstanta adalah sebesar 0,116, bertanda positif hal ini menunjukkan jika variabel profitabilitas dan *leverage* sama dengan nol maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,116.

Variabel profitabilitas ( $X_1$ ) sama dengan 0,003 dan dengan tanda positif menunjukkan bahwa profitabilitas ( $X_1$ ) yang mengukur return saham ( $Y$ ) memiliki kontribusi positif terhadap Return saham, yang berarti bahwa jika profitabilitas meningkat satu unit, saham perusahaan Hasil akan meningkat sebesar 0,003.

Leverage (X2) sama dengan -001 dengan tanda negatif untuk menunjukkan kontribusi negatif dari Return saham terhadap leverage (X2), yang berarti bahwa jika leverage meningkat satu unit, Return saham perusahaan akan berkurang sebesar -001.

Sedangkan  $\epsilon = 0,746$  menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 74,6%.

#### 4.1.5. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji digunakan analisis regresi berganda dengan program spss versi 24 forwindows. Ujihipotesis terdiri atas hipotesis simultan dan parsial.

##### 1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tes ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) mempengaruhi Return saham (Y) secara bersamaan dengan membandingkan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.239	2	.119	1.104	.344 <sup>b</sup>
	Residual	3.459	32	.108		
	Total	3.698	34			
a. Dependent Variable: Return Saham						
b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas						

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji simultan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,344 dan nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu

profitabilitas, dan *leverage* secara simultan atau sama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *returnsaham*. Hipotesis yang menyatakan bahwa Profitabilitas( $X_1$ ) dan *Leverge* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan sub sektor Kosmetikdan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Ditolak**

## 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) menghitung koefisien regresi secara individual, atau menentukan pengaruh masing-masing variabel profitabilitas dan leverage pada pengembalian saham. Kriteria untuk menerima dan menolak beberapa hipotesis menggunakan uji-t adalah. Jika tingkat signifikansi  $\leq$  signifikansi  $\alpha = 0,05$ , ada dampak parsial. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi  $\geq$  signifikansi  $\alpha = 0,05$ , tidak ada pengaruh secara parsial.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.116	.094		1.242	.223
	Profitabilitas	.003	.002	.458	1.281	.209
	Leverage	-.001	.002	-.274	-.766	.449

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2020

Menurut tabel di atas, uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel profitabilitas ( $X_1$ ) yang diperoleh oleh analisis adalah 0,209, yang lebih

besar dari nilai signifikansi alpha = 5% (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Y). Hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas (X1) memiliki dampak parsial pada return saham (Y) perusahaan di sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**Ditolak**

Uji statistik yang dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel leverage (X2) dari analisis ini adalah 0,449, yang lebih besar dari nilai signifikansi alpha = 5% (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, rasio leverage (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil saham (Y). Hipotesis menyatakan bahwa rasio leverage (X2) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap return saham (Y) dari perusahaan subsektorkosmetik dan keperluanrumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**Ditolak**

## 4.2. Pembahasan

### 1. Pengaruh Profitabilitas (X1), Dan Leverage (X2) Secara Simultan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Menurut hasil analisis data, telah terbukti bahwa rasio profitabilitas (X1) dan rasio leverage (X2) bersama-sama tidak berpengaruh signifikan

terhadap return saham (Y). Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0,344, yang berarti lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa profitabilitas (X1) dan rasio leverage (X2) tidak akan secara signifikan mempengaruhi return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri (2017) ROE dan leverage perusahaan (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian saham.

Tidak adanya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap *return* saham ini terjadi karena rasio ROE tidak memperhitungkan dividen pemegang saham atau capital gain, sehingga rasio tersebut tidak dapat mengukur pengembalian pemegang saham yang sebenarnya. Selain itu, leverage perusahaan yang diprediksi oleh DER yang lebih tinggi akan berdampak negatif pada kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang lebih tinggi berarti bahwa beban bunga perusahaan akan lebih besar dan akan mengurangi laba. Hutang yang tinggi dan ditanggung oleh pemegang saham tentunya akan meningkatkan risiko investasi bagi pemegang saham.

Penelitian lainnya yang searah dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh Sutrisno & Putri (2018)Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal dan rasio hutang terhadap modal tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran pengembalian aset bersih tidak akan mempengaruhi naik turunnya pengembalian saham. Selain itu, efek diabaikan DER pada pengembalian saham dapat berarti bahwa investor

memiliki penilaian yang berbeda tentang pentingnya hutang kepada perusahaan.

**2. Pengaruh profitabilitas (X1) Secara Parsial pada Return saham perusahaan Sub Sektor kosmetik dan Keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas (X1) tidak memiliki pengaruh parsial signifikan terhadap Return saham (Y). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi 0,209, yang lebih besar dari signifikansi alpha (0,05). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Y).

Alasan untuk ini adalah bahwa, dari tingkat pengembalian tahunan rata-rata (diukur dengan pengembalian atas ekuitas) pada tahun pengamatan, tidak ada perusahaan yang memenuhi standar industri seperti PT. PT Akashavera International (TBA). PT Martina Berto Tbk (MBTO). Mustika Ratu Tbk (MRAT) Indonesia Mandon Indonesia (TBID) (TCID). Unilever Indonesia Tbk (UNVR), nilai rata-rata yang diperoleh selama tahun pengamatan adalah 35,41% pada 2012, penurunan 32,43% pada 2013, penurunan 30,28% pada 2014, naik 32% pada 2015, dan 2016 Nilai rata-rata 32% jatuh pada 2017 sebesar 29,55%, dan pada 2018 nilai rata-rata perusahaan turun menjadi 20,28% dari hasil semua perusahaan riset yang tidak memenuhi standar rasio. Menurut Kasmir (2017: 205), standar

industri untuk ROE adalah 40%. Semakin tinggi rasionya, semakin kuat status pemilik perusahaan dan sebaliknya.

Profitabilitas dalam hal ini *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor. Selain itu tidak adanya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap *return* saham juga disebabkan oleh perusahaan tidak dapat menjamin ekuitasnya dengan laba. Perusahaan yang masih berukuran kecil memiliki nilai ROE yang cenderung meningkat dengan cepat sejalan dengan peningkatan laba bersih (learning) (Mutiara T :2017).

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya menurut Budialim (2013) dengan judul penelitian pengaruh kinerja keuangan dan risiko terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian lainnya yang searah dengan hasil penilitian ini menurut Sutrisno & Putri (2018)dengan judul penelitian kinerja keuangan dan return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### **3. Pengaruh Leverage(X2) Secara Parsial Terhadap *Return on Equity* (Y)**

#### **Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

Menurut hasil penelitian, leverage parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian saham. Hasil yang diperoleh dengan menghitung nilai signifikansi variabel tuas (X2) 0,449 lebih besar dari nilai signifikansi alpha (0,05). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa leverage (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembalian saham (Y). Alasan untuk ini adalah bahwa, berdasarkan leverage rata-rata perusahaan yang diukur dengan rasio hutang-ekuitas, nilai tinggi yang diperoleh melebihi rasio standar, seperti PT. PT Akashavera International (TBA). PT Martina Berto Tbk (MBTO). PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) Mandon Indonesia Tbk (TCID) dan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menemukan bahwa rata-rata industri adalah 85,50% pada 2015, meningkat 94,01% pada 2016, meningkat 103,19% pada 2017, dan penurunan 83,84% pada 2018. Menurut Kasmir (2017: 159). Menurut Kasmir (2017 : 159)standar rasio yang digunakan untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar 80% perusahaan dianggap kurang baik jika memperoleh nilai di atas rata-rata industry.

Leverage menggambarkan perusahaan memenuhi utang jangka panjang dengan modal sendiri. Leverage dalam penelitian ini menggunakan perhitungan DER yang merupakan rasio perbandingan antara modal sendiri dengan modal yang diperoleh dari luar perusahaan

atau kreditur. Leverage memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat diamati pada tingkat resiko utang yang tak tertagih. Semakin besar DER akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Namun, jika semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar hutang dibandingkan modal sendiri sehingga semakin besar beban perusahaan terhadap kreditur. Bagi kreditur DER tinggi semakin baik namun bagi perusahaan semakin besar semakin baik. Jadi jika DER semakin meningkat, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin memburuk, sehingga *return* saham menurun (Ela : 2017).

Menurut Veithizal (2013 : 305) Semakin kecil rasio DER, semakin baik kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup dalam kondisi yang sulit. Leverage yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memburuk karena perusahaan lebih bergantung pada orang luar untuk modal. Oleh karena itu, jika rasio utang terhadap modal (DER) perusahaan tinggi, harga saham perusahaan akan rendah, karena jika perusahaan menghasilkan laba, perusahaan akan sering menggunakan laba untuk membayar utang dibandingkan dengan distribusi dividen, sehingga mengurangi pengembalian kepada investor.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya menurut Bambang Sudarsono(2016) judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Hasil penelitian diperoleh bahwa *debt to*

*equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian lainnya yang searah dengan hasil penelitian ini menurut Dwalesi & Putu (2016) pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap return saham, hasil menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas (DER) memiliki dampak negatif pada pengembalian saham, tetapi memiliki sedikit efek. DER yang lebih tinggi berarti bahwa komposisi modal sendiri kurang dari total hutang kreditor. Modal tinggi yang dihimpun melalui utang akan membuat perusahaan lebih mungkin gagal membayar utang. Peristiwa ini akan mengurangi keinginan investor untuk membeli saham perusahaan dan menyebabkan harga saham turun. Jatuhnya harga saham akan mengurangi pengembalian saham.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statisitik pada penelitian ini, maka dapat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (X1), Dan *Leverage* (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetikdan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
2. Profitabilitas (X1), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetikdan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*
3. *Leverage* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetikdan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dalam penggunaan hutang sebaiknya tidak menggunakan hutang yang begitu besar melebihi ekuitas perusahaan, hutang

2. yang berada di bawah batas optimum menarik minat para investor untuk berinvestasi karena perusahaan memiliki risiko yang kecil.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel penelitian dan periode penilitian diperpanjang, selanjutnya dala menganalisis *return* saham alangkah baiknya menggunakan variabel yang lain misalnya *corporate governance* dan ukuran perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sudarsono, B. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. *Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 30–51.
- Budialim, G. (2013). Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh kinerja keuangan (likuiditas, utang, profitabilitas, nilai buku ekuitas) dan risiko terhadap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–23.
- Dwialesi, J. B., & Putu, Ni Darmayanti, A. (2016). *PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM INDEKS KOMPAS 100*. 5(4), 2544–2572.
- Fitri, R. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *Jibeka*, 11(2), 32–37.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi kelima*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Harahap. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Irham Fahmi. (2018). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Latan, Hengky, & Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung: Alfabeta.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Priyatno, & Duwi. (2011). *Buku Saku Analisis Yogyakarta. Statistik Data SPSS, Mediakom, Rahardja,.*

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Ekonia.
- Sutrisno, & Putri, N. S. (2018). Kinerja dan Return Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Journal of Research and Applications Accounting and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.18382/jraam.v3i1.52>
- carlo, m. a. (2014). pengaruh return on equity, dividend payout ratio, dan price to earnings ratio pada return saham. *jurnal akuntansi uniersitas udayana*, 150-164.
- D. Agus Harjito dkk. (2014). *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: EKONOSIA.
- David Wijaya . (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya.* Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Dewi Marlina dkk. (2009). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN LAVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI). *Riset Akuntansi dan Bisnis*, 80-105.
- Endah Purwitajati dan I Made Pande Dwiana Putra. (2016). Pengaruh Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 1086-1114.
- Gd Gilang Gunadi dkk. (2015). PENGARUH ROA, DER, EPS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI. *Manajemen Unud*, 1636-1647.
- I Made Gunartha Dwi Putra dan I Made Dana. (2016). Pengaruh Profitabilitas,Lverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud* , 6825-6850.

Joni Devitra . (2013). Kinerja Keuangan Dan Efisiensi Terhadap Return Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Finance and Banking Journal*, 38-53.

milka m. oroh dkk. (2019). pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada sektor pertaniandi bei periode 2013-2017. *emba*, 661-670.

Ni Putu Trisna Windika Pratiwi dan I Wayan Putra. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 531-546.

Veithizal, R., Basir, S., Sudarto, S., & Veithizal., A. P. (2013). *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Roy Budiharjo. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Lverage Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dn Perpajakan*, 464-485.

## LAMPIRAN

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	89,376	55,656	31,021	32,839	55,951	38,242	52,958
2	MBTO	45,523	16,162	2,925	-14,056	8,813	-24,690	-114,131
3	MRAT	30,751	-6,700	7,371	1,045	-5,549	-1,283	-2,256
4	TCID	150,373	160,148	174,314	544,474	162,059	179,126	173,049
5	UNVR	4,839,145	5,352,625	5,738,523	5,851,805	6,390,672	7,004,562	9,109,445

No	Kode Perusahaan	Ekuitas						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	389,094	264,778	295,799	328,369	384,388	423,011	481,914
2	MBTO	434,562	451,318	453,749	434,213	440,926	412,742	300,499
3	MRAT	385,887	377,791	383,944	377,026	369,089	366,731	367,973
4	TCID	1,096,821	1,182,990	1,283,504	1,714,871	1,783,158	1,858,326	1,972,463
5	UNVR	3,968,365	4,254,670	4,598,782	4,827,360	4,704,258	5,173,388	7,578,133

No	Kode Perusahaan	Return On Equity						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	22.97	21.02	10.49	10.00	14.56	9.04	10.99
2	MBTO	10.48	3.58	0.64	-3.24	2.00	-5.98	-37.98
3	MRAT	7.97	-1.77	1.92	0.28	-1.50	-0.35	-0.61
4	TCID	13.71	13.54	13.58	31.75	9.09	9.64	8.77
5	UNVR	121.94	125.81	124.78	121.22	135.85	135.40	120.21
Rata-rata		35.41	32.43	30.28	32.00	32.00	29.55	20.28

No	Kode Perusahaan	Total Hutang						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	179,972	176,289	209,066	324,855	383,091	417,225	399,361
2	MBTO	174,931	160,451	165,633	214,685	269,032	367,927	347,517
3	MRAT	69,586	61,792	114,841	120,064	113,947	130,623	143,913
4	TCID	164,751	282,962	569,731	367,225	401,943	503,480	472,680
5	UNVR	8,016,614	9,093,518	9,681,888	10,902,585	12,041,437	13,733,025	11,944,837

No	Kode Perusahaan	Ekuitas						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	389,094	264,778	295,799	328,369	384,388	423,011	481,914
2	MBTO	434,562	451,318	453,749	434,213	440,926	412,742	300,499
3	MRAT	385,887	377,791	383,944	377,026	369,089	366,731	367,973
4	TCID	1,096,821	1,182,990	1,283,504	1,714,871	1,783,158	1,858,326	1,972,463
5	UNVR	3,968,365	4,254,670	4,598,782	4,827,360	4,704,258	5,173,388	7,578,133

No	Kode Perusahaan	Debt To Equity Ratio						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	46.25	66.58	70.68	98.93	99.66	98.63	82.87
2	MBTO	40.25	35.55	36.50	49.44	61.02	89.14	115.65
3	MRAT	18.03	16.36	29.91	31.85	30.87	35.62	39.11
4	TCID	15.02	23.92	44.39	21.41	22.54	27.09	23.96
5	UNVR	202.01	213.73	210.53	225.85	255.97	265.46	157.62
Rata-rata		64.32	71.23	78.40	85.50	94.01	103.19	83.84

No	Kode Perusahaan	Harga Saham						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2018
1	ADES	1000	1900	2000	1375	1015	1000	885
2	MBTO	410	380	305	200	140	185	135
3	MRAT	500	490	465	350	208	220	206
4	UNVR	3760	4240	5200	6460	7400	7760	11180
5	TCID	7700	11000	11900	17525	16500	12500	17250

No	Kode Perusahaan	Dividen						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	279	330	336	342	375	410	410
2	MBTO	10	0	0	0	0	0	0
3	MRAT	0	17	0	0	0	0	0
4	TCID	300	664	707	758	799	870	915
5	UNVR	370	370	370	390	410	410	420

No	Kode Perusahaan	Return Total						
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	1.18	0.23	-0.14	-0.01	0.35	0.30	0.50
2	MBTO	-0.05	-0.20	-0.34	-0.30	0.32	-0.27	-0.07
3	MRAT	-0.02	-0.02	-0.25	-0.41	0.06	-0.06	-0.13
4	TCID	0.21	0.38	0.38	0.26	0.16	0.55	-0.11
5	UNVR	0.48	0.12	0.50	-0.04	-0.22	0.46	-0.01
Rata-rata		0.36	0.10	0.03	-0.10	0.13	0.20	0.04

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	35	-37.98	135.85	30.2800	50.06147
Leverage	35	15.02	265.46	82.9257	75.31355
Return Saham	35	-.41	1.18	.1083	.32980
Valid N (listwise)	35				

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profitabilitas	Leverage	Return Saham
N		35	35	35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30.2800	82.9257	.1083
	Std. Deviation	50.06147	75.31355	.32980
Most Extreme Differences	Absolute	.338	.215	.154
	Positive	.338	.215	.154
	Negative	-.206	-.184	-.058
Test Statistic		.338	.215	.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.268 <sup>c</sup>	.200 <sup>c</sup>	.134 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	Leverage, Profitabilitas <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Return Saham

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	.254 <sup>a</sup>	.065	.006	.32879

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.239	2	.119	1.104
	Residual	3.459	32	.108	
	Total	3.698	34		

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients		
			Unstandardized Coefficients	Coefficients	t
1	(Constant)	.116	.094		1.242
	Profitabilitas	.003	.002	.458	1.281
	Leverage	-.001	.002	-.274	-.766

a. Dependent Variable: Return Saham

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	.254 <sup>a</sup>	.065	.006	.32879	1.680

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

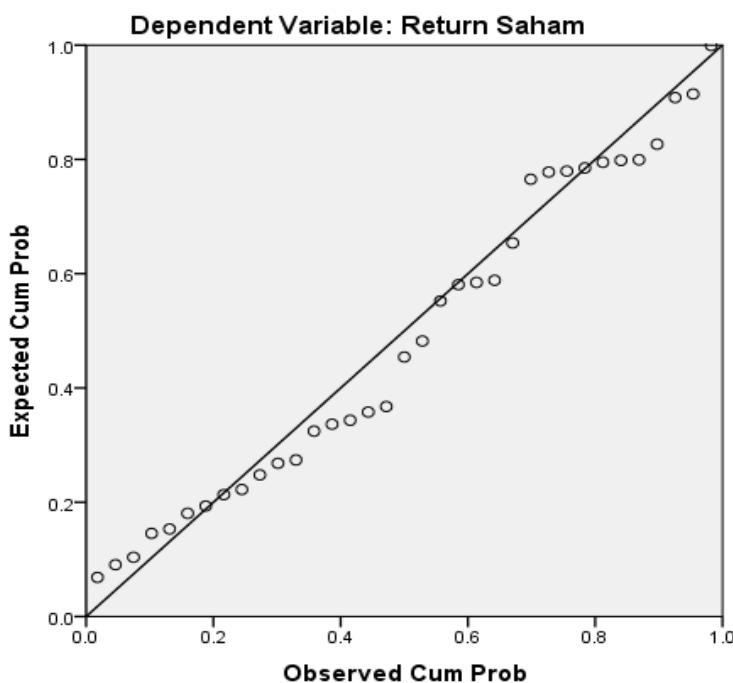
b. Dependent Variable: Return Saham

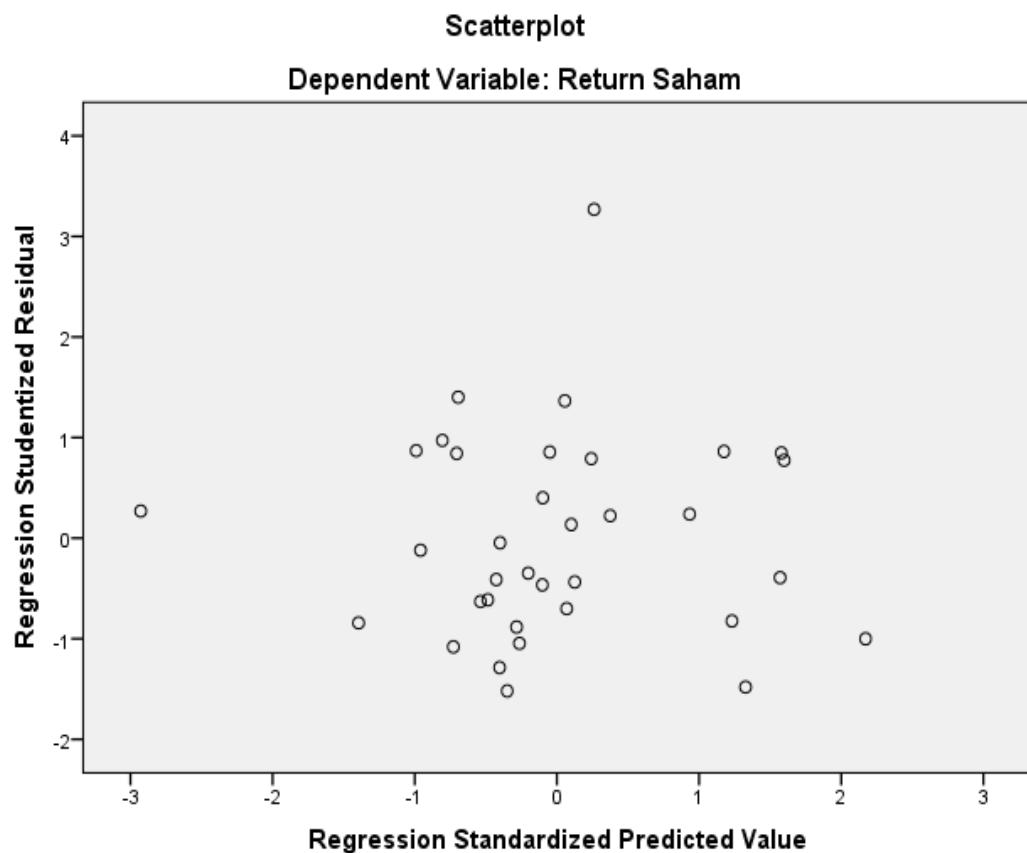
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Profitabilitas	.229	4.375
	Leverage	.229	4.375

a. Dependent Variable: Return Saham

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**







**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;  
E-mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

Nomor : 1780/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2019

Lampiran :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Ihsan Gorontalo  
di,-  
Gorontalo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN	:	0929117202
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa	:	Nirwana Antuala
NIM	:	E2116183
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Manajemen
Lokasi Penelitian	:	BURSA EFEK INDONESIA
Judul Penelitian	:	ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA SUB SEKTOR INDUSTRI KOSMETIK DAN BARANG RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 06 November 2019

Ketua,

Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM  
NIDN 0929117202

+



**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**SURAT KETERANGAN**

No. 012/SKD/GI-BEI/Unisan/III/2020

**Assalamu Alaikum, Wr, Wb**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc  
**NIDN** : 0921048801  
**Jabatan** : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)  
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

**Nama** : Nirwana Antuala  
**NIM** : E21.16.183  
**Jurusan / Prodi** : Manajemen  
**Judul Penelitian** : Pengaruh *Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham*  
Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kosmetik dan Keperluan  
Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo, Pada Tanggal 07 Februari 2020 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 28 Maret 2020

Mengetahui,



**Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc  
NIDN. 0921048801**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS IHSAN  
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001  
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 0085/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : NIRWANA ANTUALA  
NIM : E2116183  
Program Studi : Manajemen (S1)  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 23%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 16 April 2020  
Tim Verifikasi,



**Sunarto Taliki, M.Kom**  
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

# Skripsi\_NIRWANA ANTUALA\_E2116183\_PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

## ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b>	<b>22%</b>	<b>7%</b>	<b>24%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a>	5%
2	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a>	2%
3	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a>	1 %
4	<a href="#">Submitted to Universitas Muria Kudus</a>	1 %
5	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a>	1 %
6	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a>	1 %
7	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a>	1 %

8	media.neliti.com	1 %
	Internet Source	
9	rudimaheza.blogspot.com	1 %
	Internet Source	
10	core.ac.uk	1 %
	Internet Source	
11	Submitted to Academic Library Consortium	1 %
	Student Paper	
12	es.scribd.com	1 %
	Internet Source	
13	repository.uinjkt.ac.id	1 %
	Internet Source	
14	eprints.stainkudus.ac.id	1 %
	Internet Source	
15	Submitted to Sriwijaya University	1 %
	Student Paper	
16	eprints.mercubuana-yogya.ac.id	<1 %
	Internet Source	
17	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang	<1 %
	Student Paper	
18	www.coursehero.com	<1 %
	Internet Source	

19	eprints.uny.ac.id	<1 %
Internet Source		
20	ejournal.unsrat.ac.id	<1 %
Internet Source		
21	jurnal.umrah.ac.id	<1 %
Internet Source		
22	dinaekasari.blogspot.com	<1 %
Internet Source		
23	jurnal.unpand.ac.id	<1 %
Internet Source		
24	repository.unhas.ac.id	<1 %
Internet Source		
25	etheses.uin-malang.ac.id	<1 %
Internet Source		
26	id.123dok.com	<1 %
Internet Source		
27	digilib.unpas.ac.id	<1 %
Internet Source		
28	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	<1 %
Student Paper		
29	repository.widyatama.ac.id	<1 %
Internet Source		

30	docobook.com Internet Source	<1 %
31	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
33	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes      On

Exclude bibliography      On

Exclude matches      < 25 words

# CURRICULUM VITAE

## A. Biodata Pribadi

1. Nama : Nirwana Antuala  
2. Nim : E2116183  
3. Jenis Kelamin : Perempuan  
4. Tempat / Tanggal Lahir : 3 Mei 1998  
5. Agama : Islam  
6. Alamat : Desa Hungayonaa, Dusun V, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo  
7. No. Hp : 0822 938 4976  
8. Email : [nirwanaantuala98@gmail.com](mailto:nirwanaantuala98@gmail.com)



## B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Mawar Indah 2003-2004  
2. SD : SDN 06 Tilamuta 2004-2010  
3. SLTP Sederajat : MTS Negeri Tilamuta 2010-2013  
4. SLTA Sederajat : SMA Negeri 1 Tilamuta 2013-2016  
5. Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Manajemen  
2016-2020